

Nama : Galuh Maulanda Pramudita
NPM : 1914161012
Ps : AGR B

1. Kegiatan praktikum yang saya lakukan di rumah pada mata kuliah PTB adalah dengan melakukan penanaman tanaman sayur hingga panen. Pada kegiatan ini saya memilih sayur kangkung sebagai tanaman yang akan saya gunakan pada praktikum. Kegiatan awal yang saya lakukan adalah melakukan persiapan media tanam serta alat dan bahan. Kemudian, saya menemani benih kangkung pada potbag kecil, setelah itu disiram. Saat benih sudah berkecambah menjadi tanaman yang lebih kokoh maka benih siap dipindahkan pada media yang lebih besar. Tanaman dirawat setiap hari dengan melakukan penyiraman, pembersihan gulma, serta pemupukan. Pemupukan hama dilakukan pada 3 potbag dari 5 potbag tanaman. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan tanaman yang dipupuk dan tidak dipupuk. Terakhir dilakukan pengukuran tinggi tanaman dan jumlah daun pada tiap minggu dan bobot basah tanaman pada minggu terakhir (panenan).
2. Menurut pendapat saya media tanam sangat penting untuk diketahui komposisi campurannya. Media tanam yang baik harus cukup kuat dan padat untuk memegang tanaman, media tanam juga harus bebas dari inokulum hama dan penyakit, media tanam harus cukup porus agar kelebihan air dapat teralirkan ke bawah dengan mudah dan oksigen dengan mudah masuk ke daerah perakaran, media tanam harus bersalininitas rendah, dan memiliki unsur hara serta sudah terdekomposisi dan stabil dengan C:N ratio sekitar 20:1 untuk mencegah immobilisasi dan penyusutan yang berlebihan. Karena jika media yang digunakan tidak baik akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Contoh: Tanaman kangkung tumbuh dengan baik pada media tanam dengan campuran Tanah + pupuk kandang + sekam. Dengan perbandingan 2:1:1
3. Yang menyebabkan perbedaan pertumbuhan tanaman adalah perlakuan yang saya berikan pada tanaman kangkung tersebut. Pada potbag dengan perlakuan dipupuk diperoleh hasil yang lebih baik dibanding dengan tanaman yang tidak diberi pupuk NPK. Hal ini dapat terjadi karena pemberian pupuk majemuk NPK berpengaruh nyata terhadap pertambahan bobot basah, Selain itu NPK dapat meningkatkan kadar P-tersedia dan K-did tanah, sehingga pertumbuhan dan produksi tanaman dapat meningkat.

4. Pupuk yang saya gunakan pada masa awal tanam adalah pupuk kandang. Pupuk kandang dapat digunakan sebagai sumber zat makanan bagi tanaman kangkung. Selain itu pupuk kandang bermanfaat untuk menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman dan fungsi utama pupuk kandang adalah untuk mempertahankan struktur fisik tanah sehingga akar dapat tumbuh secara baik. Dosis pupuk kandang per pot/bag adalah 50 g. Pada minggu ke 2 saya melakukan perlakuan pada sebagian pot/bag dengan memupuk tanaman kangkung menggunakan pupuk NPK. Pupuk NPK memiliki kegunaan untuk memacu pertumbuhan tanaman karena di dalam pupuk NPK terdapat unsur N, P, dan K yang memiliki peranan berbeda dalam pertumbuhan tanaman. Ketiga unsur tersebut merupakan unsur hara makro primer yang mana paling banyak dibutuhkan oleh tanaman. Unsur N berfungsi untuk menumbuhkan tanaman, menghidupkan daun, mempercepat pertumbuhan, dan meningkatkan protein. Unsur P berfungsi untuk menumbuhkan serta membentuk pentil mulai dari awal. Unsur K berfungsi untuk menguatkan tanaman. Dosis pupuk NPK 2g/Lair.

5. Karena pemupukan NPK yang dilakukan pada awal tanam akan membuat media tanam yang akan digunakan terpenuhi unsur hara yang mungkin kurang tersedia. Selain itu, pemupukan dilakukan pada masa awal tanam agar benih cepat berkecambah dan berakar.

6. Parameter pengamatan yang saya gunakan pada praktikum ini adalah dengan mengukur jumlah daun, tinggi tanaman, dan bobot basah tanaman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan tanaman yang diberi perlakuan pupuk dengan yang tidak diberi (kontrol). Manfaatnya, kita dapat mengetahui fungsi dari tiap perlakuan terutama fungsi pupuk yang ternyata memberikan respon yang baik.